

PENYEBARAN TOXIC FOOD

ABSTRACT

Toxic Food

Toxic food is kind of food that is very dangerous for human health. Unfortunately, almost all kind of food that we consumed contains chemical which is very dangerous for our body. It start from food manufactured, vegetable, and traditional cake in the market. The additional chemical is supposed to make ugly food, decay food, become something that is good so people will pay for it (ugly food). So the seller will get full advantage from it. This kind of thing really affected human body, all the chemical and the disposed food really take a toll in human health. Diarea, hypertension, and even cancer will be formed. This is why people should be educated before buying the food. Organic food is the most save kind of food, with no-pesticide, no-preservatives, and other chemical that unhealthy. And also, teaching about smart farming and how to cook right so the society today will get a better health and better life.

ABSTRAK

Makanan Berbahaya

Makanan berbahaya (*Toxic Food*) adalah jenis makanan yang berbahaya bagi kesehatan tubuh. Saat ini hampir semua makanan yang kita makan mengandung bahan kimia yang berbahaya. Mulai dari makanan olahan pabrik, sayur mayor, sampai makanan tradisional di pasar. Penambahan bahan kimia ini bertujuan untuk membuat makanan yang tidak enak, busuk, dan tidak segar menjadi enak dimakan sehingga orang – orang mau membelinya. Untuk meningkatkan pendapatan para produsen keuntungan maksimal. Masalah ini berdampak serius pada kesehatan tubuh kita. Mengonsumsi banyak bahan kimia serta makanan yang sudah tidak bagus akan menimbulkan banyak penyakit seperti diare, tipes, serta kanker. Karena itu pengetahuan tentang makanan berbahaya ini perlu diketahui secara luas di masyarakat saat ini. Dengan mengedukasi serta mengajak masyarakat untuk mulai berganti ke arah makanan organic adalah yang akan dilakukan di dalam proyek ini. Dengan mengajari cara bercocok tanam secara pintar dan cara memasak yang benar sehingga dapat membantu masyarakat untuk mulai beralih dan memilih pangannya dengan lebih teliti demi kelangsungan kesehatan masyarakat saat ini.